

**KATEGORI**

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

**SUB KATEGORI**

Kependudukan

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Angkatan Kerja Laki-laki

**TAHUN**

2017

**KONSEP**

- Jumlah angkatan kerja laki-laki adalah banyaknya mereka yang berumur 10 tahun ke atas yang berjenis kelamin laki-laki dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun yang sementara tidak bekerja karena suatu sebab, seperti sedang menunggu panen atau cuti.
- Angkatan kerja adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun yang sementara tidak bekerja karena suatu sebab, seperti sedang menunggu panen atau cuti. Di samping itu, mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan/mengharapkan dapat pekerjaan juga termasuk dalam kelompok angkatan kerja.

**RUJUKAN**

-

**RUMUS**

Angkatan kerja laki-laki = a + b

---

Dengan

a = jumlah penduduk perempuan umur 15 tahun ke atas yang bekerja

b = jumlah penduduk perempuan umur 15 tahun ke atas yang pengangguran

**WALI DATA**

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

**UKURAN**

jiwa

**UNIT**

-

**KEGUNAAN**

Mengetahui jumlah penduduk laki-laki yang berpotensi untuk bekerja.

**INTERPRETASI**

Semakin tinggi jumlah angkatan kerja laki-laki, berarti semakin banyak jumlah penduduk laki-laki yang berpotensi untuk bekerja.

**KETERANGAN**

Variabel untuk menyusun indikator angkatan kerja juga diperoleh dari Sakernas, SUPAS dan Sensus Penduduk.

## **SUMBER**

Sakernas (Survei Angkatan Kerja Nasional)

## **METODOLOGI**

### **1. METODE PEMILIHAN SAMPEL PROBABILITAS**

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling.

Tahap 1: Memilih 25% blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural perkabupaten/kota per strata lapangan pekerjaan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling.

2. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung (tatap muka) antara pencacah dengan responden dengan menggunakan kuesioner. Responden dari rumah tangga terpilih adalah kepala rumah tangga, suami/istri, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui secara persis karakteristik rumah tangga bersangkutan.

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

BPS RI

## **DOKUMEN**

SIPD

